

## **Pengaruh Workshop Komunikasi Efektif terhadap Partisipasi dan Diskusi Mahasiswa di Kelas**

**Dias Khairina Sabila<sup>1</sup>, Siti Natijatul Pu'at<sup>2</sup>, Marwah Rusydiana<sup>3</sup>,  
Nur Fajrina Hidayati<sup>4</sup>**

*Universitas Tanjungpura, Indonesia*

*Email: dias.khairina.sabila@fkip.untan.ac.id*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan komunikasi efektif mahasiswa dalam partisipasi dan diskusi kelas, serta dampak workshop komunikasi efektif terhadap peningkatan keterampilan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum workshop, mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang cukup baik, terutama dalam keikutsertaan diskusi dan penggunaan contoh konkret dalam penjelasan. Namun, aspek menjelaskan ide dengan jelas dan menyusun argumen logis masih perlu ditingkatkan. Setelah mengikuti workshop, terjadi peningkatan signifikan dalam partisipasi diskusi dan keterampilan menjelaskan ide, meskipun kemampuan menyusun argumen yang logis dan meyakinkan masih memerlukan penguatan lebih lanjut. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya intervensi tambahan untuk meningkatkan keterampilan argumentasi mahasiswa dalam diskusi akademik.

**Kata Kunci:** *komunikasi efektif, diskusi kelas, argumentasi logis, workshop*

### **PENDAHULUAN**

Komunikasi merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia, baik dalam lingkungan pribadi, sosial, maupun profesional. Komunikasi yang efektif sangat penting untuk menyampaikan pesan dengan jelas, menghindari kesalahpahaman, serta membangun hubungan yang harmonis. Komunikasi efektif merupakan keterampilan esensial dalam lingkungan akademik, terutama dalam diskusi kelas yang menuntut mahasiswa untuk mengemukakan pendapat secara jelas dan logis. Komunikasi efektif merupakan alat bantu komunikasi yang penting dalam memahami materi kuliah, memfasilitasi kinerja akademik yang lebih baik (Fahroni, 2024). Kemampuan komunikasi yang baik tidak hanya mendukung pemahaman materi perkuliahan, tetapi juga meningkatkan interaksi akademik serta kepercayaan diri mahasiswa dalam menyampaikan gagasan dan mendorong mereka untuk mengekspresikan ide-ide dengan lebih bebas (Ibrahim et al., 2025). Komunikasi dapat dikatakan berhasil yaitu jika terdapat pertukaran informasi dua arah antara kedua belah pihak yang terlibat dalam proses komunikasi (Laily Fitri et al., 2023). Namun, mahasiswa tahun pertama sering menghadapi berbagai kendala yang menghambat partisipasi mereka dalam diskusi, seperti kecemasan berbicara di depan umum, kesulitan dalam menulis akademik, serta tantangan dalam mendengarkan secara aktif dan memberikan respons yang tepat (Chishiba & Joseph, 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa menunjukkan partisipasi yang cukup baik, masih terdapat kendala dalam menjelaskan ide secara sistematis dan menyusun argumen yang kuat. Workshop mendorong partisipasi aktif dan diskusi siswa, dengan tingkat keterlibatan yang tinggi terutama terlihat dalam sesi kelompok kecil. Siswa

menganggap permainan peran menantang tetapi bermanfaat, menunjukkan bahwa metode interaktif dapat merangsang pembelajaran aktif serta secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri dalam keterampilan komunikasi setelah lokakarya (Johnston et al., 2020). Kurangnya keterampilan komunikasi ini dapat berdampak pada rendahnya kualitas diskusi akademik serta efektivitas dalam berkolaborasi dengan sesama mahasiswa maupun dosen. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa, salah satunya melalui workshop komunikasi efektif yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan teknik berbicara, menulis, dan mendengarkan secara aktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Wisman (2017) komunikasi yang efektif dapat diciptakan dengan memahami asal-usul komunikasi, metode komunikasi, strategi untuk meningkatkan komunikasi, serta cara mengatasi hambatan-hambatan dalam komunikasi.

Workshop dirancang untuk mengembangkan keterampilan berbicara mahasiswa melalui interaksi aktif dan diskusi kelompok, dengan harapan dapat memperkuat partisipasi serta kemampuan mereka dalam mengungkapkan ide secara jelas. Pada akhirnya, kegiatan ini bertujuan menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis serta meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara di depan umum (Alhusna & Afersa, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Zounhin Toboula & Hounyetin (2023) tidak secara langsung meneliti pengaruh Workshop Komunikasi Efektif terhadap partisipasi dan diskusi mahasiswa di kelas. Sebaliknya, fokusnya adalah pada perbandingan dampak metode pengajaran interaktif dan metode tradisional terhadap keterampilan komunikasi lisan mahasiswa. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Rahmah (2024), ada perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan workshop komunikasi efektif, yang berupa peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap dasar-dasar komunikasi efektif. Pernyataan ini juga dikuatkan oleh Haq (2016) yang berpendapat bahwa Workshop Komunikasi Efektif dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa pada tiga tahapan ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

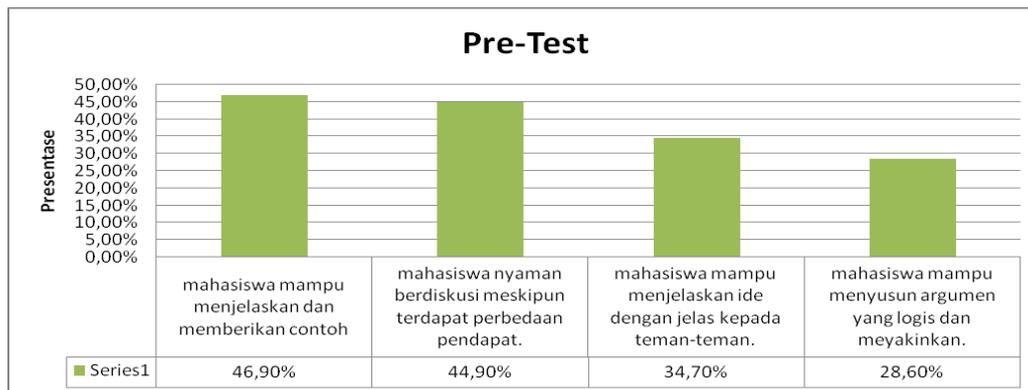
Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat keterampilan komunikasi mahasiswa tahun pertama serta menganalisis dampak workshop komunikasi efektif terhadap peningkatan partisipasi dan kemampuan diskusi mereka dalam lingkungan akademik. Dengan memahami sejauh mana workshop ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan kurikulum serta metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inklusif.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh 49 mahasiswa angkatan 2024 pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Data dianalisis untuk mengetahui tingkat partisipasi dalam diskusi kelas, penggunaan contoh dalam menjelaskan konsep, kenyamanan dalam diskusi dengan perbedaan pendapat, serta kemampuan menyusun argumen logis sebelum dan setelah mengikuti workshop komunikasi efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

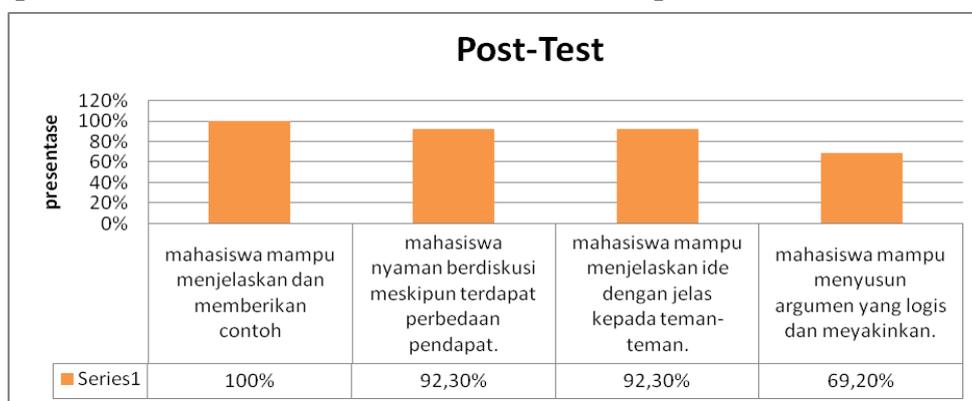
### Partisipasi dan Diskusi Mahasiswa Sebelum Workshop



Grafik 1. Pre-Test Partisipasi dan Diskusi Mahasiswa Sebelum Workshop

Berdasarkan grafik 1 sebelum mengikuti workshop, mahasiswa menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup tinggi dalam diskusi kelas, dengan hampir setengah dari mereka (49%) aktif terlibat. Namun, meskipun sebagian mahasiswa sudah mampu menggunakan contoh konkret dalam menjelaskan konsep (46,9%) dan merasa nyaman dalam diskusi yang melibatkan perbedaan pendapat (44,9%), masih terdapat kelemahan dalam aspek komunikasi yang lebih kompleks. Persentase mahasiswa yang merasa mampu menjelaskan ide dengan jelas kepada teman-teman masih tergolong rendah (34,7%), sementara kemampuan menyusun argumen yang logis dan meyakinkan juga masih lemah (28,6%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki keterlibatan yang cukup baik dalam diskusi, mereka masih menghadapi tantangan dalam mengorganisasi dan menyampaikan pemikiran secara sistematis dan persuasif. Dengan demikian, diperlukan intervensi tambahan, seperti workshop atau pelatihan, untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, khususnya dalam penyusunan dan penyampaian argumen yang lebih jelas serta meyakinkan.

### Partisipasi dan Diskusi Mahasiswa Sesudah Workshop



Grafik 2. Pre-Test Partisipasi dan Diskusi Mahasiswa Sesudah Workshop

Berdasarkan grafik 2 setelah mengikuti workshop, mahasiswa mengalami peningkatan signifikan dalam berbagai aspek komunikasi. Partisipasi aktif dalam diskusi kelas meningkat dari 49% menjadi 100%. Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan ide dengan jelas juga menunjukkan lonjakan yang besar, dari 34,7% menjadi 92,3%. Selain itu,

kenyamanan dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi yang bersifat kontroversial meningkat dari 44,9% menjadi 92,3%. Meskipun kemampuan dalam menyusun argumen yang logis dan meyakinkan mengalami peningkatan dari 28% menjadi 69,2%, aspek ini masih perlu diperkuat lebih lanjut. Secara keseluruhan, workshop terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa, terutama dalam partisipasi aktif, kejelasan penyampaian ide, dan keberanian menyampaikan pendapat.

Berdasarkan hasil data pre-test dan post-test di atas dapat diartikan bahwa subjek penelitian yaitu mahasiswa yang mengikuti workshop komunikasi efektif terbukti mengalami peningkatan dalam semua aspek. Menurut Dazky, Dimas dan Elvi (2024) partisipasi dalam diskusi mampu meningkatkan kemampuan untuk berbicara, berpikir lebih kritis dan berkomunikasi efektif. Sering melakukan diskusi secara tidak langsung dapat membentuk komunikasi yang efektif begitu pula sebaliknya komunikasi efektif mampu mendorong seseorang untuk terlibat aktif dalam diskusi. Adanya praktek langsung dan pemberian apresiasi serta masukan kepada mahasiswa membuat keyakinan diri mereka dalam berkomunikasi mengalami peningkatan (Maria Lystia et al., 2023)

### **Implikasi dan Tantangan**

Workshop komunikasi efektif terbukti meningkatkan partisipasi dan keterampilan diskusi mahasiswa. Namun, keterampilan menyusun argumen yang logis masih perlu diperkuat melalui intervensi tambahan, seperti pelatihan berpikir kritis, argumentasi, dan debat akademik. Tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam komunikasi efektif beragam, yaitu mahasiswa memerlukan pembiasaan dalam berpikir kritis sehingga membutuhkan kegiatan yang membuat pola pikir mahasiswa semakin terasah. Mahasiswa malas berpikir kritis karena teknologi yang semakin berkembang sehingga membuat mahasiswa ketergantungan dan mencari cara yang instan tanpa harus bersusah-payah.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa workshop komunikasi efektif berdampak positif terhadap partisipasi dan keterampilan diskusi mahasiswa di kelas. Namun, masih diperlukan program berkelanjutan yang berfokus pada penguatan argumentasi logis untuk mendukung diskusi akademik yang lebih mendalam dan berbobot.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alhusna, A., & Afersa, M. (2023). *Workshop Keterampilan Berbicara (Speaking): Membimbing Siswa SMA dalam Memahami dan Mengungkapkan Ide dengan Jelas*. <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i4.1640>
- Chishiba, G., & Joseph, M. (2024). Communication Skills Challenges Experienced by First-year University Students: A Systematic Review. *Journal of Education, Society and Behavioural Science*, 37(6), 465–477. <https://doi.org/10.9734/jesbs/2024/v37i61358>
- Dazy, Muhammad Wildan, Dimas A., Elvi S. (2024). Efektivitas Metode Diskusi Sebagai Sarana Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2614-8226.

- Fahroni, A. (2024). *Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran*. 2(2), 68–81. <https://doi.org/10.71280/jotter.v2i2.397>
- Haq, K. (2016). Pengaruh Pelatihan Komunikasi Efektif Terhadap Kemampuan Komunikasi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i1.3928>
- Ibrahim, R. A., W, A. J., & Hidayana, R. A. (2025). Effective Communication Strategies of Teachers in Building Character and Student Self-Confidence: Literature Study. *International Journal of Linguistics, Communication and Broadcasting*, 2(4), 125–129. <https://doi.org/10.46336/ijlcb.v2i4.155>
- Johnston, R., Sen, C., Sen, C., Baki, Y., & Baki, Y. (2020). *O6 Teaching communication skills in the Covid-19 era: an online workshop for medical students*. 6. <https://doi.org/10.1136/BMJSTEL-2020-ASPIHCONF.6>
- Laily Fitri, N., Usiono, U., Adha, C., Izzatunnisa, I., & Nasution, S. F. (2023). Pentingnya Penerapan Komunikasi Efektif Dalam Konteks Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5241–5251. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6>
- Lystia, M. L., Valezka, C., Andini, T. H., & Kesumaningsari, N. P. A. (2023). Pelatihan Komunikasi Efektif Guna Meningkatkan Efikasi Diri dalam Berkomunikasi pada Mahasiswa. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 4(2), 372-377. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i2.1444>
- Rahmah, D. D. N. ., Prastika, N. D., Salsabila, P. M. N., & Cantika, A. W. . (2024). Developing Organization Skills: Tingkatkan Komunikasi Efektif dalam Berorganisasi Menggunakan Metode Experiential Learning . *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 616–624. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4226>
- Wisman, Yosita. (2017). Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan : *Jurnal Nomosleca*, 3 (2), 647.komui
- Zounhin Toboula, C. M., & Hounyeten, C. (2023). Enhancing Academic Communication Skills Through Classroom Interaction: A Case Study of Secondary Schools in the Tahoua Region of Niger. *International Journal of Education*, 11(02), 1–22. <https://doi.org/10.5121/ije.2023.11201>